

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Terminal merupakan salah satu fasilitas publik yang dibangun pemerintah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal transportasi. Terdapat beberapa jenis terminal, namun pada penelitian ini peneliti akan membahas terminal penumpang yang merupakan terminal tipe A yaitu terminal tipe A Indihiang Kota Tasikmalaya. Terminal Type A Indihiang Kota Tasikmalaya telah diresmikan pada tahun 2006 sebagai pengganti terminal Cilembang. Pemerintah kota Tasikmalaya mengupayakan perbaikan fasilitas terminal sebelumnya dan perluasan pengembangan daerah kota tasikmalaya.

Kondisi Terminal Cilembang ini tidak memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Perhubungan No. 31 Tahun 1995 tentang Terminal Transportasi Jalan yang menyatakan bahwa, “salah satu syarat pendirian terminal penumpang yaitu di Pulau Jawa serta Pulau Sumatera sekurang-kurangnya adalah 5 hektar sedangkan 3 hektar di pulau lainnya” Tata letak kendaraan di terminal cilembang seperti lahan parkir tanpa adanya pemisahan area kedatangan, istirahat, dan keberangkatan.

Berdasarkan jurnal dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, Sulaeman dan Widiyanto (2012) mengemukakan “penempatan Terminal Indihiang di pinggiran Kota Tasikmalaya mempunyai tujuan untuk merangsang pertumbuhan ekonomi serta upaya agar pembangunan wilayah di daerah tersebut dapat terlaksana dengan baik”. Upaya pengembangan pembangunan wilayah di daerah ini sedikit demi sedikit mengalami perkembangan meskipun memerlukan waktu yang lama. Hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan fisik wilayah sekitar terminal. Seperti pembangunan perkantoran, perumahan, fasilitas kesehatan, pertokoan dan wisata. Daerah indihiang semakin berkembang namun kondisi terminal tipe A Indihiang sampai saat ini terus mengalami kemunduran.

Terminal menjadi tempat penghubung moda transportasi darat yang semestinya dimanfaatkan masyarakat sebagai tempat menunggu, naik atau turun

kendaraan. Pada beberapa tahun pertama setelah diresmikan, terminal ini berjalan sebagaimana mestinya. Masyarakat pun sangat bangga dengan adanya terminal tipe A Indihiang yang megah ini. Namun beberapa tahun berselang, kondisi terminal menjadi semakin sepi. Minat dari pengguna terminal semakin berkurang. Banyak diantara penumpang tidak memanfaatkan terminal sebagai tempat menunggu, naik atau turun kendaraan. Seiring dengan berkembangnya pelayanan fasilitas di beberapa pol dan terbentuknya beberapa titik menjadi terminal bayangan, Beberapa pengendara bus ada yang tidak agi memasuki terminal atau tidak menunggu penumpang di dalam terminal sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Terdapat perbedaan suasana di Terminal Indihiang bila dibandingkan dengan terminal terdahulunya yaitu terminal Cilembang. Meskipun dengan tempat yang lebih luas dan fasilitas lebih lengkap, tidak semua pengendara dan penumpang memasuki terminal Indihiang baik saat musim mudik maupun hari – hari biasa. Sehingga terjadi penurunan angka penumpang yang memasuki Terminal Indihiang berdasarkan rekapitulasi data dari Dinas Perhubungan Kota Tasikmalaya. RMOL Jabar (2014) mengemukakan bahwa “kedatangan penumpang di terminal tipe A Indihiang kota Tasikmalaya, selama arus mudik lebaran tahun 2014 mengalami penurunan dibandingkan arus mudik lebaran tahun 2013”. Begitu pula dikemukakan oleh Jabar Pojoksatu (2015) pada tahun 2015. Berdasarkan data yang dihimpun, berikut ini tabel penurun kedatangan penumpang di Terminal Tipe A Indihiang Kota Tasikmalaya:

Tabel 1.1
Penurunan Kedatangan Penumpang di Terminal Tipe A Indihiang Kota Tasikmalaya Tahun 2013/2014

Arus Mudik	Jumlah kedatangan penumpang di terminal		Besarnya penurunan
	2013	2014	
H-3	7.276	4.706	35.32 %
H-2	9.120	7.520	17.54 %
H-1	6.599	3.918	40.63 %

(Sumber : RMOL Jabar, 2014)

Tabel 1.2
Penurunan Kedatangan Penumpang Di Terminal Tipe A Indihiang Kota
Tasikmalaya Tahun 2014/2015

Arus Mudik	Jumlah kedatangan penumpang di terminal		Besarnya penurunan
	2014	2015	
H-7 sampai H-5	15.882	14.375	9,50 %

(Sumber : Jabar Pojoksatu, 2015)

Tabel 1.3
Rekapitulasi Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang di Terminal Tipe
A Indihiang Kota Tasikmalaya Tahun 2013 – 2016

Tahun	Jumlah Penumpang
2013	311.227
2014	309.088
2015	255.314
2016	156.002

(Sumber : Dinas Perhubungan Kota Tasikmalaya)

Mengomentari kondisi ini, Kepala Dinas Perhubungan kota Tasikmalaya, H. Aay Zaelani (dalam Mulyana, 2015) Menyatakan bahwa pihaknya telah memprediksi penurunan itu karena banyaknya penumpang yang tidak turun di terminal. Dinas Perhubungan maupun pengelola terminal tidak dapat memaksakan penumpang untuk naik, turun atau menunggu bus di dalam terminal. Karena sebagian penumpang dapat turun sebelum terminal karena akses kendaraan penyambung menuju rumah yang lebih dekat. Selain itu memang hanya sedikit angkutan kota yang memasuki terminal. Sudah sejak lama masyarakat kota Tasikmalaya sangat familiar dengan beberapa perusahaan bus yang menjadi pilihan utama saat berendara seperti bus P, bus D, dan bus B. Banyak diantara masyarakat yang menjadi lebih suka menunggu di pol bus tersebut daripada di dalam terminal.

Fenomena ini membuat terminal indihiang tidak seramai terminal Cilembang, sehingga berdampak pada semakin menurunnya sumber pendapatan masyarakat yang bermata pencaharian di sekitar terminal seperti kuli angkut, pedagang asongan maupun pedagang yang ada di kios atau gerai di dalam terminal. Banyak masyarakat yang tidak memanfaatkan lagi terminal sebagai sumber mata pencahariannya. Karena kondisi tersebut semakin buruk, banyak pedagang kecil maupun besar yang merugi dan memilih menutup atau menjual tokonya. Ada juga yang membiarkannya kosong. Mereka memilih beralih profesi atau membuka usaha di tempat yang lain.

Pentingnya partisipasi masyarakat dalam implementasi kebijakan adalah dengan adanya peran masyarakat maka segala bentuk kebijakan pemerintah akan selalu didukung, tetapi jika tidak ada dukungan dari masyarakat maka dalam implementasi kebijakan tersebut akan penuh dengan hambatan. Seperti dalam kasus pemanfaatan Terminal Tipe A indihiang yang kurang optimal ini, sebagian besar pengendara dan penumpang enggan menggunakan fasilitas terminal yang telah disediakan pemerintah. Perilaku pengendara dan penumpang ini seakan telah menjadi kompromi namun mengarah pada ketidakteraturan sosial. Sehingga terminal tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya terhadap seluruh masyarakat. Terdapat beberapa kalangan masyarakat yang dirugikan dan terminal yang seharusnya dapat mendukung proses pembangunan kurang memberikan pengaruh.

Beberapa masyarakat juga masih ada yang tetap memanfaatkan terminal dan terminal ini masih beroperasi sebagaimana mestinya, namun kondisi terminal masih tetap sepi penumpang. Semakin lama, terminal semakin ditinggalkan peggunanya. Fasilitas di dalam terminal yang tadinya disediakan untuk seluruh masyarakat menjadi sering tidak digunakan. Kondisinya seperti ditinggalkan, beberapa fasilitas menjadi disfungsi dan kurang terawat karena tidak banyak yang menggunakannya.

Setelah melihat fakta – fakta yang nampak pada pemanfaatan terminal yang kurang optimal tersebut diperlukan sebuah evaluasi dengan mengoreksi kembali mengapa pengguna (pengendara dan penumpang) kurang memanfaatkan terminal. Apakah perilaku mereka tidak sesuai dengan peraturan atau kebijakan yang telah

ditetapkan. Meskipun perilaku mereka hanya untuk mendapatkan kenyamanan bagi dirinya sendiri, hal tersebut dapat menimbulkan kerugian bagi beberapa pihak.

Berdasarkan uraian-uraian masalah yang peneliti paparkan diatas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **Pola Perilaku Pengendara dan Penumpang Bus dalam Pemanfaatan Terminal Tipe A Indihiang Kota Tasikmalaya**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Penelitian ini akan memfokuskan pada rumusan masalah berikut yang terdiri dari rumusan masalah umum dan rumusan masalah khusus.

Rumusan masalah umum dari penelitian ini adalah bagaimana pola perilaku pengendara dan penumpang bus mempengaruhi keteraturan sosial (*social order*) dalam pemanfaatan Terminal tipe A Indihiang kota Tasikmalaya yang kurang optimal. Untuk dapat menganalisisnya, penelitian ini memiliki rumusan masalah khusus sebagai berikut:

- 1) Bagaimana bentuk perilaku pengendara dan penumpang yang menimbulkan pemanfaatan Terminal tipe A Indihiang kota Tasikmalaya tidak optimal ?
- 2) Faktor apa saja yang menyebabkan pengendara dan penumpang tidak memanfaatkan Terminal tipe A Indihiang kota Tasikmalaya secara optimal ?
- 3) Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari perilaku pengendara dan penumpang dalam pemanfaatan Terminal tipe A Indihiang?
- 4) Bagaimana upaya – upaya yang harus dilakukan agar pengendara dan penumpang dapat memanfaatkan Terminal tipe A Indihiang secara optimal ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti buat diatas, penelitian ini memiliki tujuan umum menjelaskan pengaruh pola perilaku pengendara dan penumpang bus terhadap pemanfaatan Terminal Tipe A Indihiang Kota Tasikmalaya yang kurang optimal. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan bentuk perilaku pengendara dan penumpang dalam pemanfaatan Terminal Tipe A Indihiang Kota Tasikmalaya
- 2) Menjelaskan faktor penyebab perilaku penumpang dan pengendara yang tidak memanfaatkan Terminal Tipe A Indihiang Kota Tasikmalaya secara optimal
- 3) Menyebutkan dampak yang ditimbulkan dari perilaku pengendara dan penumpang dalam pemanfaatan Terminal Tipe A Indihiang Kota Tasikmalaya
- 4) Memberikan upaya – upaya yang harus dilakukan agar pengendara dan penumpang dapat memanfaatkan Terminal Tipe A Indihiang secara optimal

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan banyak manfaat bagi banyak pihak baik manfaat secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan atau pemikiran baru pada bidang kajian sosiolog khususnya mengenai keteraturan sosial masyarakat dalam penggunaan fasilitas publik atau fasilitas umum sebagai hasil dari kebijakan pemerintah.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti, sebagai mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan pengalaman nyata dalam meninjau keteraturan sosial didalam masyarakat.
- 2) Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai penambah informasi dan referensi dalam mata kuliah sosiologi mengenai kondisi nyata keteraturan sosial masyarakat dalam penggunaan fasilitas publik.
- 3) Bagi masyarakat pengguna terminal, penelitian ini diharapkan dapat menjadi perantara yang menjembatani antara masyarakat sebagai sasaran kebijakan dan pemerintah sebagai pembuat kebijakan dalam perumusan kebijakan, supaya kebijakan tersebut memberikan manfaat yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dapat berjalan secara efektif.

- 4) Bagi Pemerintah kota Tasikmalaya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan atau masukan dalam menganalisis efektifitas kebijakan bagi masyarakat. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan apa yang benar – benar dibutuhkan masyarakat sehingga perilaku masyarakat terhadap kebijakan pemerintah dapat selaras dan saling kerjasama untuk meningkatkan keteraturan sosial dalam pemanfaatan Terminal Type A Indihiang kota Tasikmalaya.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Penelitian ini harus disusun secara terstruktur agar menjadi runtut dan mudah dipahami. Peneliti menyusun penelitian ini dengan struktur organisasi penulisan yang terdiri dari lima bab utama, yaitu :

BAB I : Pendahuluan

Peneliti menguraikan latar belakang penelitian dan rumusan masalah penelitian untuk membatasi dan memfokuskan permasalahan yang diteliti. Tujuan dan manfaat penelitian diuraikan pula pada bab ini agar dapat diketahui dengan jelas, untuk apa penelitian ini dilakukan dan manfaat apa yang dapat diberikan dari penelitian yang telah dilakukan ini.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Peneliti mengumpulkan beberapa konsep dan teori sosiologi yang dapat menjadi pisau analisis pada penelitian ini. Tinjauan pustaka ini diperoleh dari beberapa sumber buku dengan sedikit penjelasan yang lebih mendalam agar dapat mendukung proses analisis penelitian ini.

BAB III : Metode Penelitian

Peneliti menjelaskan desain penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data serta pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat diketahui bagaimana proses penelitian ini berlangsung, dari mana saja sumber datanya dan apakah sumbernya dapat dipercaya.

Seolah itu dapat diketahui apakah penelitian ini sudah sesuai dengan standar penelitian keilmuannya atau tidak.

BAB IV : Temuan dan Pembahasan,

Peneliti mendeskripsikan temuan apa saja yang diperoleh setelah proses penelitian yang berdasarkan metode penelitian tersebut dilaksanakan di lapangan. Berbagai data yang telah dikumpulkan kemudian dipaparkan dan dianalisis.

BAB V : Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Peneliti meringkas kesimpulan sebagai penjelasan akhir dari penelitian ini pada bagian simpulan. Bagian penutup penelitian ini juga dilengkapi implikasi sebagai penjelasan bahwa, meskipun penelitian ini tidak dilakukan di bidang pendidikan, namun hasil kajiannya dapat dipergunakan dalam bidang pendidikan sosiologi yaitu pada pembelajaran sosiologi. Peneliti juga memberikan saran pada bagian rekomendasi kepada beberapa pihak setelah melakukan analisis pada penelitian ini. Peneliti harap rekomendasi tersebut dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk menemukan solusi yang tepat dan efektif sehingga penelitian ini dapat memberikan manfaat secara maksimal.